

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses rekonstruksi saluran petir *Cloud to Ground* (CG) berdasarkan radiasi akustik dalam gambar tiga dimensi (3D), dari data sambaran petir yang direkam dari bulan November 2019 hingga Februari 2020, disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketinggian petir tertinggi terdapat pada petir C, yaitu 5,34 km. Sedangkan ketinggian petir terendah terdapat pada petir A, yaitu 3,93 km.
2. Nilai tertinggi sudut azimuth dan elevasi sumber radiasi akustik petir berada pada sudut  $81,09^\circ$  dan  $85,19^\circ$ . Sedangkan nilai terendah sudut azimuth dan elevasi sumber radiasi akustik petir berada pada sudut  $3,06^\circ$  dan  $2,50^\circ$ .
3. Frekuensi radiasi akustik petir tertinggi terdapat pada data sambaran petir A yaitu 896 Hz. Sedangkan frekuensi terendah dihasilkan pada data sambaran petir B yaitu 246 Hz.

### 5.2 Saran

Guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat mengenai proses rekonstruksi saluran petir dalam gambar tiga dimensi (3D), maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai proses rekonstruksi saluran petir dalam gambar tiga dimensi (3D) sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.
2. Diperlukan penambahan parameter yang lebih banyak terhadap proses pengolahan data petir dan rekaman gambar serta video pada peristiwa sambaran petir.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk membandingkan hasil data petir terbaru dengan data lampau, untuk lebih mengetahui karakteristik petir yang terjadi di suatu daerah dari waktu ke waktu.